

DAILY ANALYSIS

12 Desember 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.620,48	8.560	-0,70%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+67,71	+1,57%
Basic Material	-16,92	-0,86%
Industrials	+10,04	+0,50%
Consumer Non-Cyclicals	-18,75	-2,34%
Consumer Cyclicals	+4,59	+0,39%
Healthcare	-10,87	-0,53%
Financials	-11,36	-0,75%
Properties & Real Estate	-18,54	-1,53%
Technology	-169,19	-1,57%
Infrastructures	-111,64	-4,08%
Transportation & Logistic	-34,82	-1,74%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
CTTH	+35,00%	FPNI	-14,96%
DOOH	+25,00%	MORA	-14,95%
RLCO	+25,00%	HOPE	-14,85%
SAFE	+25,00%	TRIN	-14,71%
SOTS	+25,00%	ASPI	-14,46%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 1.357,94
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -25.953,09



Pada perdagangan Kamis (11/12) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan melemah. Untuk indeks Strait Times (+0,2%), KLSE (+0,9%), Hang Seng (-0,0%), Nikkei (-0,9%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,7%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Kamis (11/12) mengalami pelemahan signifikan sebesar (-0,92%) ke level 8.620,48 dengan total volume perdagangan sebesar 68,75 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR34,27 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar IDR1.357,94 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR25.953,09 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham DEWA, PTRO, BMRI, EMAS dan BRMS. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBRI, BBKA, BKSL, BRPT dan ANTM.

Wall Street pada perdagangan Kamis (11/12) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (+1,3%), S&P500 (+0,2%) dan Nasdaq (-0,3%).

Untuk perdagangan Jum'at (12/12) IHSG kami perkirakan akan bergerak melemah dengan arah pergerakan minimal ke area 8.560.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Penjualan ritel Oktober 2025 tumbuh dengan IPR naik 4,3% yoy dan 0,6% mtm, terutama dari Barang Budaya & Rekreasi serta Makanan-Minuman. Meski begitu, pertumbuhan belum merata karena beberapa kategori, seperti Peralatan Informasi & Komunikasi, masih tertekan. BI memperkirakan penjualan November meningkat berkat musim Natal dan Tahun Baru, tetapi proyeksi untuk Januari dan April 2026 melemah, menandakan konsumsi masih bergantung pada momen hari raya.
- The Fed memangkas suku bunga 25 bps ke 3,50–3,75% sebagai respons atas pelemahan pasar tenaga kerja di tengah inflasi yang masih tinggi. Keputusan FOMC penuh perdebatan dengan dissent terbesar sejak 2019, diperparah minimnya data resmi akibat government shutdown sehingga The Fed memilih sikap “wait and see”. Powell menilai ekonomi AS berada dalam posisi sulit karena pasar tenaga kerja melemah sementara inflasi tetap tinggi. Proyeksi menunjukkan hanya satu pemangkasan suku bunga pada 2026.
- IMF menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi China 2025 menjadi 5% dan 2026 menjadi 4,5%, masing-masing naik 0,2 dan 0,3 poin dari perkiraan sebelumnya. Revisi ini mencerminkan ketahanan ekonomi China serta dampak positif stimulus fiskal dan moneter, termasuk dukungan untuk konsumsi dan sektor properti. IMF menilai paket kebijakan yang lebih kuat dapat semakin mendorong pertumbuhan.
- Kesepakatan dagang Indonesia–AS yang diteken Juli 2025 terancam batal setelah Washington menuding Jakarta mundur dari komitmen utama, terutama terkait penghapusan hambatan non-tarif dan isu perdagangan digital. AS menilai Indonesia meminta negosiasi ulang atas komitmen mengikat yang sudah disepakati, memicu ketegangan dan risiko pembatalan kesepakatan. Pemerintah Indonesia menyebut proses negosiasi masih berjalan normal, dialog lanjutan dijadwalkan untuk meredakan situasi.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.620	-80,4	-0,9%	20,3%	23,4%	5.968		8.711	
Strait Times Index	4.521	8,9	0,2%	18,9%	21,5%	3.394		4.576	
KLSE Index	1.625	14,4	0,9%	-0,5%	29,9%	1.401		1.638	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	25.531	-10,3	0,0%	30,1%	29,5%	18.874		27.287	
SSE Composite Index	3.873	-27,2	-0,7%	18,7%	15,0%	3.097		4.030	
Nikkei-225 Index	50.149	-454,0	-0,9%	25,7%	29,6%	31.137		52.411	
KSE KOSPI Index	4.111	-24,4	-0,6%	71,4%	71,0%	2.294		4.222	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	48.704	646,3	1,3%	14,9%	13,7%	37.646		48.704	
Nasdaq	23.594	-60,3	-0,3%	22,4%	20,5%	15.268		23.958	
S&P 500	6.901	14,3	0,2%	17,6%	16,4%	4.983		6.901	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.703	47,6	0,5%	17,5%	20,0%	7.679		9.911	
DAX-German	24.295	164,5	0,7%	21,3%	22,2%	19.671		24.611	

DAILY NEWS

• Arsari Group, melalui PT Arsari Nusa Investama, resmi menjadi pemegang saham COIN, memperkuat dukungan institusional terhadap prospek industri aset digital Indonesia. Investasi ini sejalan dengan agenda pemerintah memperkuat ekonomi digital dan didukung regulasi OJK yang makin matang. Masuknya Arsari meningkatkan tata kelola dan kepercayaan publik, sementara aset digital dipandang sebagai pilar penting menuju Indonesia Emas 2045, dengan lebih dari 18 juta pengguna dan transaksi Rp409,56 triliun.

• Penjualan mobil Astra hingga November 2025 mencapai 368.426 unit dengan pangsa pasar 52%, di tengah melemahnya industri otomotif nasional. Penjualan bulanan turun baik untuk segmen umum maupun LCGC, sejalan dengan pelemahan daya beli dan persaingan yang meningkat. Meski pangsa pasar Astra pada November naik dibanding bulan sebelumnya, tetap lebih rendah dari tahun lalu. Secara nasional, penjualan wholesales dan ritel Januari–November 2025 juga turun sekitar 9–8%, mencerminkan tekanan industri otomotif.

• CDI Group meluncurkan kapal logistik kimia cair 9.000 DWT bernama Novah yang mulai beroperasi Maret 2026. Dibangun bersama Usuki Shipyard Jepang, kapal ini memperkuat rantai pasok dan konektivitas perdagangan, sekaligus mendukung kebutuhan hilirisasi kimia Chandra Asri Group. Dengan tambahan ini, armada CSI bertambah menjadi 13 kapal dan semakin memperkuat posisi perusahaan sebagai penyedia infrastruktur industri terintegrasi.

• Jasuindo (JTPE) menganggarkan Rp140 miliar untuk buyback saham hingga 342,6 juta lembar, dengan periode pelaksanaan 15 Desember 2025–6 Maret 2026 dan harga maksimal Rp600 per saham. Buyback didanai dari kas internal sehingga tidak berdampak signifikan pada operasional, keuangan, maupun likuiditas perusahaan.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.880	32,3	0,3%	11.827		12.997	
IDR/HKD	2.145	1,1	0,1%	2.041		2.183	
IDR/CNY	2.363	4,3	0,2%	2.189		2.363	
IDR/YEN (100yen)	10.653	-24,3	-0,2%	10.224		12.019	
IDR/USD	16.688	11,0	0,1%	15.874		16.943	
IDR/EUR	19.439	27,0	0,1%	16.632		19.663	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	58	-0,6	-0,9%	57		79	
ICE Coal Newcastle	109	-0,7	-0,6%	94		128	
Gold Spot \$/OZ	4.229	20,8	0,5%	2.585		4.356	
Nickel LME USD/Mt	14.614	-22,0	-0,2%	14.243		16.654	
LME TIN USD/Mt	40.018	144,0	0,4%	28.542		40.820	
CPO MYR/Mt	4.029	0,0	0,0%	3.780		4.868	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2024	1Q2025	2Q2025
GDP Growth (%)	5.02%	4.87%	5.12%
Trade Balance (US\$ Mil)	11.342	12.993	10.581
Current Account (US\$ Mil)	-1.127	-228	-3.014
Current Account (% of GDP)	-0.31%	-0.07%	-0.84%
	September 25	Oktober 25	November 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.512	16.607	16.703
Inflasi (% YoY)	2.65	2.86	2.72
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$148.7B	\$149.9B	-

TRADING IDEA

JPFA - Swing Trading Buy

Close	2.590	
Suggested Entry Point	2.480	
Target Price 1	2.840	+14,52%
Target Price 2	3.000	+20,97%
Stop Loss	2.260	-8,87%
Support 1	2.480	-0,00%
Support 2	2.400	-3,23%

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / trading , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Technical View

Saham JPFA pada perdagangan Kamis (11/12) ditutup melemah ke level 2.590. Saat ini JPFA sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 2.720. Jika JPFA bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 2.840 – 3.000.

Secara teknikal, saat ini JPFA memiliki momentum yang masih menguat di atas angka 0, tepatnya berada diangka 180 seiring MACD yang masih mencoba menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal JPFA masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 2.260.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham JPFA, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih naik sebesar +15,58% YoY. Katalis positif JPFA di 2025 meliputi rebound kinerja yang ditandai lonjakan laba bersih dan penguatan margin melalui efisiensi operasional. Momentum didorong kebijakan pengetatan pasokan broiler dan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang mendorong permintaan unggas hingga 12%. Ekspansi bisnis hilir (makanan konsumen) dan potensi investasi Danantara memperkuat ketahanan margin dan prospek jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika JPFA berada di range level 2.400 – 2.550 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi JPFA menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk JPFA dengan Target Price 1 di level 2.840 dan Target Price 2 di level 3.000.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
12 Dec 25	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	15 Dec 25	Rp87/saham
16 Dec 25	IPCC	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	7 Jan 26	Rp26,16/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
8 Dec 25	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	18 Dec 25	Rp12.975/saham	50.831 : 3.646
8 Dec 25	IMJS	PT Indomobil Multi Jasa Tbk	18 Dec 25	Rp230/saham	138 : 35
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
11 Dec 25	RISE	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	12 Dec 25	8 Jan 26
12 Dec 25	PART	PT Cipta Perdana Lancar Tbk	15 Dec 25	6 Jan 26
12 Dec 25	LION	PT Lion Metal Works Tbk	15 Dec 25	6 Jan 26
15 Dec 25	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk	16 Dec 25	7 Jan 26
16 Dec 25	TRON	PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk	17 Dec 25	8 Jan 26
17 Dec 25	BPFI	PT Woori Finance Indonesia Tbk	18 Dec 25	9 Jan 26
18 Dec 25	TRUE	PT Trinita Dinamik Tbk	19 Dec 25	12 Jan 26
19 Dec 25	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk	22 Dec 25	13 Jan 26
19 Dec 25	VTNY	PT Venteny Fortuna International Tbk	22 Dec 25	13 Jan 26
22 Dec 25	DNET	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	23 Dec 25	14 Jan 26
22 Dec 25	HUMI	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk	23 Dec 25	14 Jan 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
12 Dec 25	AIMS	PT Artha Mahiya Investama Tbk
12 Dec 25	ATIC	PT Anabatic Technologies Tbk
12 Dec 25	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk
12 Dec 25	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk
12 Dec 25	MDLN	PT Modernland Realty Ltd. Tbk
12 Dec 25	MTFN	PT Capitalinc Investment Tbk
12 Dec 25	MTSM	PT Metro Realty Tbk
12 Dec 25	SMLE	PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk
15 Dec 25	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
15 Dec 25	CASH	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
8 Dec 25	10 – 15 Dec 25	PT Super Bank Indonesia Tbk	4.406.612.300	Rp525 - 695	17 Dec 25	PT Mandiri Sekuritas
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
12 Des 2025	4:30 AM	United States	Fed Balance Sheet DEC/10	\$6.54T		
12 Des 2025	9:30 AM	Singapore	Unemployment Rate Final Q3	2%	2%	2.0%
12 Des 2025	2:00 PM	Germany	Inflation Rate MoM Final NOV	0.3%	-0.2%	-0.2%
12 Des 2025	2:00 PM	Germany	Inflation Rate YoY Final NOV	2.3%	2.3%	2.3%
12 Des 2025	2:00 PM	Turkey	Current Account OCT	\$1.1B		\$1.7B
12 Des 2025	2:00 PM	United Kingdom	GDP MoM OCT	-0.1%	0.1%	0.0%
12 Des 2025	2:00 PM	United Kingdom	Balance of Trade OCT	£-1.094B		£-1.9B
12 Des 2025	2:00 PM	United Kingdom	GDP YoY OCT	1.1%	1.4%	0.9%
12 Des 2025	5:30 PM	India	Inflation Rate YoY NOV	0.25%		0.6%
12 Des 2025	5:30 PM	India	Inflation Rate MoM NOV	0.15%		0.2%
12 Des 2025	6:30 PM	India	Foreign Exchange Reserves DEC/05	\$686.23B		
12 Des 2025	8:00 PM	Germany	Current Account OCT	€18.6B		€14.4B
12 Des 2025	8:00 PM	Rusia	Balance of Trade OCT	\$13.6B		\$11.0B

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.